

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....            | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....             | iii  |
| PERYATAAN ORISINIL TUGAS AKHIR ..... | iv   |
| ABSTRAK.....                         | v    |
| RIWAYAT HIDUP .....                  | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                 | vii  |
| DAFTAR ISI.....                      | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                 | x    |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah .....       | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....     | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....    | 4 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| 2.1 Akuntansi Perbankan Syariah .....             | 5  |
| 2.1.1 Proses Akuntansi Perbankan Syariah.....     | 5  |
| 2.1.2 Laporan Keuangan Pada KUS.....              | 6  |
| 2.2 Pembiayaan .....                              | 6  |
| 2.2.1 Unsur Pembiayaan.....                       | 6  |
| 2.2.2 Tujuan Pembiayaan .....                     | 8  |
| 2.2.3 Fungsi Pembiayaan .....                     | 8  |
| 2.3 Analisis Pembiayaan .....                     | 9  |
| 2.4 Pengertian Umroh .....                        | 11 |
| 2.5 Pembiayaan Umroh Multijasa.....               | 13 |
| 2.6 Pembiayaan Umroh Akad Ijarah (PSAK 107) ..... | 13 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu .....                    | 15 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| 3.1 Jenis Penelitian .....                      | 17 |
| 3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian..... | 17 |
| 3.3 Sumber Data .....                           | 17 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....               | 17 |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                  | 18 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....      | 20 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....  | 20 |
| 4.1.2 Lokasi Penelitian.....            | 22 |
| 4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan .....    | 22 |
| 4.1.4 Produk dan Layanan .....          | 22 |
| 4.2 Analisis SOP Pembiayaan Umroh ..... | 22 |
| 4.2.1 Pembiayaan Umroh pada BSM.....    | 23 |

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.2.2 Sistem Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi .....                    | 25 |
| 4.2.3 Penyajian Pembiayaan Multijasa Umroh.....                          | 26 |
| 4.2.4 Pengungkapan Pembiayaan Multijasa umroh.....                       | 26 |
| 4.3 Analisis Ak. Pembiayaan Umroh pada BSM Cab. Manado .....             | 26 |
| 4.3.1 SPS Akuntansi <i>Ijarah</i> pada BSM Cab. Manado.....              | 26 |
| 4.3.2 Fatwa Tentang <i>ijarah</i> .....                                  | 27 |
| 4.3.3 Karakteristik <i>Ijarah</i> .....                                  | 27 |
| 4.3.4 Pembiayaan Multijasa Umroh .....                                   | 30 |
| 4.3.5 Akuntansi ( <i>Ijarah</i> ) Pembiayaan Umroh Sesuai PSAK 107 ..... | 33 |
| 4.4 Laporan posisi Laporan Keuangan (Neraca) pada BSM .....              | 35 |
| 4.4.1 Aktiva.....                                                        | 35 |
| 4.4.2 Piutang <i>Ijarah</i> .....                                        | 36 |
| 4.4.3 Piutang Pendapatan Bagi Hasil.....                                 | 37 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan ..... | 41 |
| 5.2 Rekomendasi..... | 42 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 44 |
|----------------------|----|

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|     |                                     |    |
|-----|-------------------------------------|----|
| 4.1 | Tabel Gambar Laporan Keuangan ..... | 38 |
| 4.2 | Tabel Gambar Laporan Keuangan ..... | 39 |
| 4.3 | Tabel Gambar Laporan Keuangan ..... | 40 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Alur Prosedur Pembiayaan Umroh pada BSM
- Lampiran 2 Tabel kategori Nasabah
- Lampiran 3 Tabel Dokumen Permohonan
- Lampiran 4 Tabel Kelengkapan Dokumen/Agunan Sebelum Pencairan
- Lampiran 5 Tabel Brosur Pembiayaan Umroh
- Lampiran 6 Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi Pembimbingan I TA
- Lampiran 8 Lembar Kosultasi Pembimbingan II TA
- Lampiran 9 Lembar Asistensi Revisi TA Ketua Penguji
- Lampiran 10 Lembar Asistensi Revisi TA Penguji I
- Lampiran 11 Lembar Asistensi Revisi TA Penguji II

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu bangsa. Pada umumnya lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan karena fungsi pokoknya dalam melakukan penyerapan dana dari unit surplus ekonomi baik dari sektor usaha, lembaga pemerintahan dan individu untuk penyedia dana bagi unit ekonomi defisit. Lembaga keuangan sendiri terdiri dari dua sektor, yakni sektor bank dan non-bank.

Banyak kegiatan usaha yang tidak dapat dilakukan oleh jenis bank umum namun dapat dilakukan oleh Bank Syariah. Di antaranya, bank syariah bisa menjamin penerbitan surat berharga, penitipan untuk kepentingan orang lain, menjadi wali amanat, penyertaan modal, bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun juga menerbitkan, menawarkan serta memperdagangkan surat berharga jangka panjang syariah. Perbankan syariah juga dapat menjalankan layanan yang sifatnya sosial. Namun tidak sedikit pula kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank umum juga dilakukan oleh Bank Syariah tentunya dengan berbasis syariah. Seperti pembiayaan.

Melihat tingginya antusias masyarakat Islam di Indonesia untuk melaksanakan ibadah umroh tiap tahunnya dan biaya umroh yang tergolong tidak murah sehingga hanya masyarakat yang mampu secara finansial saja yang dapat melaksanakan ibadah umroh, merupakan peluang tersendiri bagi lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah untuk terus berpikir kreatif dan inovatif guna merespon kebutuhan manusia yang semakin kompleks.

Allah Ta'ala berfirman dalam Surah (QS. Al-Baqarah: 275), *"Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya, dan urusannya terserah kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dari Abdullah bin Mas'ud radhiallahu anhu, dia berkata, "Rasulullah shallallah alaihi wa sallam melaknat orang yang makan riba dan memberi makan dengan riba."* (HR. Muslim, no. 1597) Bagaimana seorang muslim rela melakukan perbuatan

yang mendapatkan ancaman perang dari Allah Ta'ala hanya untuk melaksanakan haji dan umroh, padahal ketika itu dia belum diwajibkan jika dirinya belum mampu.

Kehadiran Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satu inovasi kegiatan pembiayaan dari dunia perbankan yakni Bank Syariah Mandiri yang memelopori Pembiayaan Multijasa Umroh Bank Syariah Mandiri yang diisyaratkan dengan akad *Ijarah* guna membantu masyarakat muslim di Indonesia untuk mewujudkan keinginannya menunaikan ibadah umroh. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah menyatakan, pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan Umroh membutuhkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sistem akuntansi Ijarah, akuntansi yang menyeluruh yang dapat menghasilkan pengukuran akuntansi yang tepat dan sesuai sehingga dapat mengkomunikasikan informasi akuntansi secara tepat waktu dengan kualitas. yang dapat diandalkan serta mengurangi adanya resiko kerugian dalam melakukan pembiayaan umroh. Pada penerapan sistem akuntansi syariah, tentu mempunyai sistem akuntansi yang berbeda dengan sistem akuntansi konvensional pada umumnya. Kebutuhan dalam menetapkan metode pengukuran akuntansi, terutama pembiayaan Umroh harus disesuaikan dengan peraturan perbankan dan ketentuan-ketentuan syariah yang telah diatur.

Terkait pembiayaan umroh mengacu pada Standar prosedur akuntansi *ijarah*. Akuntansi *ijarah* atau jual beli jasa yakni suatu transaksi yang objeknya adalah manfaat atau jasa yang *mubah* dalam syariah dan manfaat tersebut jelas diketahui. Dalam jangka waktu yang jelas dengan uang sewa yang jelas, bank perlu menyesuaikan standar prosedur akuntansi *ijarah* dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 107 akuntansi *ijarah* pada tanggal 21 April 2009 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan surat edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 perihal pelaksana pedoman akuntansi perbankan syariah Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2013. Selain itu pemutakhiran standar prosedur akuntansi *ijarah* merupakan salah satu bentuk implementasi *Good Corporate Governance* khususnya pemenuhan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas.

Standar Operasional Prosedur (SOP) pembiayaan umroh yang terjadi dimasyarakat ditemui tidak sesuai dengan Sistem akuntansi *ijarah* dalam hal ini PSAK 107 ke dalam masalah pembiayaan umroh. Sehingga berdasarkan latar belakang pembiayaan umroh yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) pembiayaan umroh dengan mengambil judul Tugas Akhir : “***Analisis Akuntansi Pembiayaan Umroh pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado***”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil yakni:

Bagaimana Penerapan Standart Operasional Prosedur (SOP) sistem Akuntansi *ijarah* pada Pembiayaan Umroh di Bank Syariah Mandiri Cabang Manado?

## 1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian yang diambil adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Akuntansi Pembiayaan Umroh pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado.
2. Untuk mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) sistem skuntansi *Ijarah*.

## 1.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan wawasan dan keterampilan penulis khususnya mengetahui penerapan akuntansi pembiayaan umroh pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado.
2. Dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan terlebih khusus untuk pembiayaan dan pengembangan kegiatan usaha perusahaan kedepan.
3. Dapat memberikan informasi bagi institusi dalam hal pengembangan kurikulum yaitu agar dapat dijadikannya kurikulum tambahan pada program studi akuntansi pada mata kuliah akuntansi keuangan khususnya akuntansi syariah atau perbankan.